

## ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK BUKUAN

Rubiyanto Pangestu, Martinus Robert H., Pantas P. Pardede  
 Program Studi Akuntansi  
 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia  
[rubi.mencari@gmail.com](mailto:rubi.mencari@gmail.com)

**Abstract** - The purpose of this study was to determine whether the source of cash receipts is greater than the source of cash usage at PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan. This study uses a descriptive method with a quantitative approach by comparing financial statements (balance sheets / statements of financial position) in 2015 compared with 2016 at PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan. From the results of the analysis, it can be seen that the source of cash receipts at PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan experienced a decrease in cash in 2016 amounting to Rp - 338,652,449 from cash sources of Rp 99,977,724,508 and cash usage of Rp 130,170,313,317 and thus the hypothesis proposed can be accepted.

**Keywords** - Sources of Cash Receipts, Use of Cash

**Abstrak** - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber penerimaan kas lebih besar dari sumber penggunaan kas Pada PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan. Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif dengan cara membandingkan antara laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan) tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2016 Pada PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa Sumber penerimaan kas Pada PT. Mahakam Resources Tbk Bukuan mengalami penurunan kas ditahun 2016 sebesar Rp -338.652.449 dari sumber kas sebesar Rp 99.977.724.508 dan penggunaan kas sebesar Rp 130.170.313.317 dan dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

**Kata Kunci** - Sumber Penerimaan Kas, Penggunaan Kas

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan dan sasaran yang sama yaitu keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukannya perencanaan serta pengendalian perusahaan yang baik dan untuk dapat menjalankan kegiatan operasional maka perlu dibuat laporan sumber dan penggunaan kas yang memberikan alasan mengenai perubahan-perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaan kas selama satu periode. Dengan melihat suatu laporan sumber dan penggunaan kas, maka dapat diketahui kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola sumber kas yang dimiliki perusahaan. Sumber penerimaan dan penggunaan kas digunakan sebagai pertimbangan dalam mengelola kas perusahaan agar lebih efektif dan efisien maka dilihat dari saldo kas pada PT Tirta Mahakam Resources Tbk Bukuan sebagai berikut:

Tahun	Kas	Aktiva Lancar	Perbandingan
2015	17.116.082.769	520.354.933.692	3,30%
2016	16.777.430.320	558.602.090.736	3,00%

Dapat dilihat dari saldo kas PT Tirta Mahakam Resources Tbk Bukuan diatas menunjukkan perbandingan kas dengan aktiva lancar mengalami penurunan kas pada tahun 2016 sebesar 0,30% dari tahun 2015

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam laporan Tugas Akhir ini dengan judul: “**Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Bukuan**”.

## METODE PENELITIAN

Agar mencapai sasaran yang terarah dan sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka metode penelitian yang digunakan penulis dalam masalah ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menyajikan laporan sumber dan penggunaan kas serta data-data yang diambil adalah laporan neraca, laba rugi, laporan keuangan yang dibutuhkan.

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang menjelaskan tentang pengertian segala macam variabel penelitian yang dapat diteliti dan diukur oleh penulis maupun orang lain. Sehingga mempermudah maksud dan tujuan dalam penulisan laporan ini. Rumusan dari definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laba rugi serta laporan arus kas yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.
2. Sumber kas adalah kas yang dimiliki perusahaan yang unsur sumbernya berasal dari hasil penjualan, penagihan piutang dagang, dan keuntungan dari operasi perusahaan.
3. Penggunaan kas adalah merupakan pengeluaran perusahaan untuk pendanaan perusahaan seperti pembelian barang, pembayaran hutang, serta pengeluaran-pengeluaran kas lainnya.
4. Laporan sumber dan penggunaan kas merupakan dasar penaksiran dalam kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada atau digunakan sebagai dasar perencanaan cash flow PT Tirta Mahakam Resources Tbk Bukuan dimasa yang akan datang. Untuk mengetahuinya maka perlu perbandingan laporan keuangan dalam bentuk neraca perusahaan dari dua saat titik waktu yang disebut laporan perubahan neraca/laporan posisi keuangan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Table 5.1**  
**Laporan Perubahan Neraca Tahun 2015 dan tahun 2016 (Disajikan dalam Rupiah)**

<b>PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Neraca Yang Diperbandingkan</b> Per 31 Desember 2015 - Per 31 Desember 2016			
<b>Uraian</b>	<b>31 Desember</b>		<b>Naik/Turun</b>
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	17.116.082.769	16.777.430.320	(338.652.449)
Piutang usaha kepada pihak ketiga	38.795.207.550	28.879.969.062	(9.915.238.488)
Piutang lain-lain	2.224.910.313	2.583.954.595	359.044.282
Persediaan	338.446.411.134	376.801.257.461	38.354.846.327
Pajak dibayar di muka	77.111.146.668	82.854.507.817	5.743.361.149
Biaya dibayar di muka	3.148.561.814	3.961.358.035	812.796.221
Aset tersedia untuk dijual	43.512.613.445	46.743.613.446	3.231.000.001
<b>Jumlah Aset lancar</b>	<b>520.354.933.693</b>	<b>558.602.090.736</b>	<b>38.247.157.043</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	651.888.000	651.888.000	0
Aset Pajak tangguhan	24.134.418.189	13.770.476.301	(10.363.941.888)
Tanah	93.244.000.000	98.333.000.000	5.089.000.000
Bangunan dan prasarana	48.321.638.525	48.476.269.237	154.630.712

Mesin dan peralatan	325.510.813.887	362.801.621.303	37.290.807.416
Kendaraan	6.609.673.115	9.766.790.207	3.157.117.092
Kendaraan air	6.899.392.677	8.661.552.412	1.762.159.735
Perlengkapan kantor	10.326.460.845	10.874.295.575	547.834.730
Pendingin udara dan lemari es	369.893.687	369.893.687	0
Aset tetap dalam pembangunan	18.421.632.080	13.172.020.583	(5.249.611.497)
Akum. Penyusutan bangunan & prasarana	(26.996.278.803)	(28.980.349.083)	(1.984.070.280)
Akum. Penyusutan mesin & peralatan	(245.968.268.871)	(260.549.309.055)	(14.581.040.184)
Akum. Penyusutan kendaraan	(5.856.382.570)	(6.270.107.025)	(413.724.455)
Akum. Penyusutan kendaraan air	(3.863.024.569)	(4.516.836.667)	(653.812.098)
Akum. Penyusutan perlengkapan kantor	(9.872.316.185)	(10.074.590.897)	(202.274.712)
Akum. Penyusutan udara & lemari es	(367.597.021)	(368.247.021)	(650.000)
Beban Tanaman ditangguhkan	1.277.019.502	1.247.150.500	(29.869.002)
<b>Jumlah Aset tidak lancar</b>	<b>242.813.093.485</b>	<b>257.395.387.059</b>	<b>14.582.293.574</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>763.168.027.178</b>	<b>815.997.477.795</b>	<b>52.829.450.617</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha :			
Pihak ketiga	63.668.357.280	74.039.088.203	10.370.730.923
Pihak berelasi	15.730.226.814	28.016.902.690	12.286.675.876
Utang lain-lain :			
Pihak ketiga	2.400.558.065	1.055.808.596	(1.344.749.469)
Utang pajak	233.317.547	378.760.211	145.442.664
Biaya yang masih harus dibayar	10.860.736.889	11.626.031.037	765.294.148
Uang muka pelanggan	34.867.485.939	5.163.020.362	(29.704.465.577)
Utang bank	351.772.500.000	376.272.000.000	24.499.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>479.533.182.534</b>	<b>496.551.611.099</b>	<b>17.018.428.565</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pihak berelasi jangka panjang	66.216.000.000	64.492.800.000	(1.723.200.000)
Utang pemegang saham	98.693.712.198	98.693.712.198	0
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.564.070.089	29.451.252.513	1.887.182.424
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>192.473.782.287</b>	<b>192.637.764.711</b>	<b>163.982.424</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>672.006.964.821</b>	<b>689.189.375.810</b>	<b>17.182.410.989</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	126.471.843.750	126.471.843.750	0
Tambahan modal disetor	16.238.938.833	16.238.938.833	0
Saldo laba :			
Ditentukan penggunaannya	900.000.000	900.000.000	0
Belum ditentukan penggunaannya	(130.002.020.400)	(130.867.452.004)	(865.431.604)
Laba (Rugi) tahun berjalan			29.853.936.360
Penghasilan kompresif lain :	(865.431.603)	28.988.504.757	
Modal revaluasi			6.240.000.000
Pengukuran kembali program imbalan- kerja	89.903.601.642	96.143.601.642	418.534.871
	(11.485.869.864)	(11.067.334.993)	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>91.161.062.358</b>	<b>126.808.101.985</b>	<b>35.647.039.627</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>	<b>763.168.027.179</b>	<b>815.997.477.795</b>	<b>52.829.450.616</b>

**EKUITAS**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dapat dilihat perubahan-perubahan kas yang ada pada neraca yang di perbandingkan diatas dimana besar kecil kas dapat diketahui antara lain :

Perubahan yang memperbesar kas adalah sebagai berikut :

1. Piutang usaha kepada pihak ketiga turun sebesar Rp 9.915.238.488 (Rp 28.879.969.062 – Rp 38.795.207.550)
2. Aset Pajak tangguhan turun sebesar Rp 10.363.941.888 (Rp 13.770.476.301 – Rp 24.134.418.189)
3. Aset tetap dalam pembangunan turun sebesar Rp 5.249.611.497 (Rp 13.172.020.583 – Rp 18.421.632.080)
4. Akum. Penyusutan bangunan & prasarana bertambah sebesar Rp 1.984.070.280 (28.980.349.083 – Rp 26.996.278.803)
5. Akum. Penyusutan mesin & peralatan bertambah sebesar Rp 14.581.040.184 (Rp 245.968.268.871 – Rp 260.549.309.055)
6. Akum. Penyusutan kendaraan bertambah sebesar Rp 413.724.455 (Rp 6.270.107.025 – Rp 5.856.382.570)
7. Akum. Penyusutan kendaraan air bertambah sebesar Rp 653.812.098 (Rp 4.516.836.667 – Rp 3.863.024.569)
8. Akum. Penyusutan perlengkapan kantor bertambah sebesar Rp 202.274.712 (Rp 10.074.590.897 – Rp 9.872.316.185)
9. Akum. Penyusutan udara & lemari es bertambah sebesar Rp 650.000 (Rp 368.247.021 – Rp 367.597.021)
10. Utang Usaha kepada Pihak ketiga bertambah sebesar Rp 10.370.730.923 (Rp 74.039.088.203 – Rp 63.668.357.280)
11. Utang Usaha Pihak berelasi bertambah sebesar Rp 12.286.675.876 (Rp 28.016.902.690 – Rp 15.730.226.814)
12. Utang pajak bertambah sebesar Rp 145.442.664 (Rp 378.760.211 – Rp 233.317.547)
13. Biaya yang masih harus dibayar bertambah sebesar Rp 765.294.148 (Rp 11.626.031.037 – Rp 10.860.736.889)
14. Utang bank bertambah sebesar Rp 24.499.500.000 (Rp 376.272.000.000 – Rp 351.772.500.000)
15. Liabilitas imbalan pasca kerja bertambah sebesar Rp 1.887.182.424 (Rp 29.451.252.513 – Rp 27.564.070.089)
16. Modal revaluasi bertambah sebesar Rp 6.240.000.000 (Rp 96.143.601.642 – Rp 89.903.601.642)
17. Pengukuran kembali program imbalan kerja bertambah sebesar Rp 418.534.871 (Rp 11.067.334.993 – Rp 11.485.869.864)

Sedangkan perubahan-perubahan yang memperkecil kas pada perusahaan sebagai berikut:

1. Piutang lain-lain naik sebesar Rp 359.044.282 (Rp 2.583.954.595 – Rp 2.224.910.313)
2. Persediaan naik sebesar Rp 38.354.846.327 (Rp 376.801.257.461 – Rp 338.446.411.134)
3. Pajak dibayar di muka turun sebesar 5.743.361.149 (Rp 82.854.507.817 – Rp 77.111.146.668)
4. Biaya dibayar di muka naik sebesar Rp 812.796.221 (Rp 3.961.358.035 – Rp 3.148.561.814)
5. Aset tersedia untuk dijual naik sebesar Rp 3.231.000.001 (Rp 46.743.613.446 – Rp

- 43.512.613.445)
6. Tanah naik sebesar Rp 5.089.000.000 (Rp 98.333.000.000 – Rp 93.244.000.000)
  7. Bangunan dan prasarana naik sebesar Rp 154.630.712 (Rp 48.476.269.237 – Rp 48.321.638.525)
  8. Mesin dan peralatan naik sebesar Rp 37.290.807.416 (Rp 362.801.621.303 – Rp 325.510.813.887)
  9. Kendaraan naik sebesar Rp 3.157.117.092 (Rp 9.766.790.207 – Rp 6.609.673.115)

**Tabel 5.2**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Tahun 2015 – 2016 (Disajikan dalam Rupiah)**

<b>PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Laporan Sumber dan Penggunaan Kas</b>	
Per 31 Desember 2015 - Per 31 Desember 2016	
Sumber Kas Dari :	
Hasil operasi selama tahun 2016	
Laba tahun berjalan	<b><u>29.853.936.360</u></b>
<b>Ditambah :</b>	
Penurunan Piutang usaha kepada pihak ketiga	9.915.238.488
Penurunan Aset Pajak tangguhan	10.363.941.888
Penurunan Aset tetap dalam pembangunan	5.249.611.497
Kenaikan Akum. Penyusutan bangunan & prasarana	1.954.201.277
Kenaikan Akum. Penyusutan mesin & peralatan	14.581.040.184
Kenaikan Akum. Penyusutan kendaraan	413.724.455
Kenaikan Akum. Penyusutan kendaraan air	653.812.098
Kenaikan Akum. Penyusutan perlengkapan kantor	202.274.712
Kenaikan Akum. Penyusutan udara & lemari es	650.000
Kenaikan Utang usaha Pihak ketiga	10.370.730.923
Kenaikan Utang usaha pihak berelasi	12.286.675.876
Kenaikan Utang pajak	145.442.664
Kenaikan Biaya yang masih harus dibayar	765.294.148
Kenaikan Utang bank	24.499.500.000
Kenaikan Liabilitas imbalan pasca kerja	1.887.182.424
Kenaikan Modal revaluasi	6.240.000.000
Kenaikan Pengukuran kembali program imbalan kerja	418.534.871
<b><u>99.977.724.508</u></b>	
<b><u>129.831.660.868</u></b>	
<b>Dikurangi :</b>	
Kenaikan Piutang lain-lain	359.044.282

Kenaikan Belum ditentukan penggunaanya	865.431.604
Kenaikan Pajak dibayar di muka	5.743.361.149
Penurunan Beban tanaman ditangguhkan	29.869.002
Kenaikan Biaya dibayar di muka	812.796.221
Kenaikan Aset tersedia untuk dijual	3.231.000.001
Penurunan Utang usaha pihak ketiga	1.344.749.469
Penurunan Utang pihak berelasi jangka panjang	1.723.200.000
Penurunan Uang muka pelanggan	29.704.465.577
	<b>43.813.917.305</b>
	<b>86.017.743.563</b>
<b>Penggunaan Kas Untuk</b>	
Pembelian Persediaan	38.354.846.327
Pembelian Tanah	5.089.000.000
Pembelian Bangunan dan prasarana	154.630.712
Pembelian Mesin dan peralatan	37.290.807.416
Pembelian Kendaraan	3.157.117.092
Pembelian Kendaraan air	1.762.159.735
Pembelian Perlengkapan kantor	547.834.730
	<b>86.356.396.012</b>
<b>Penurunan Kas</b>	<b>- 338.652.449</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dalam perhitungan pada laporan sumber dan penggunaan kas pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut :

Pos-pos yang merupakan sumber kas adalah :

1. Piutang usaha kepada pihak ketiga turun sebesar Rp 9.915.238.488 dikarenakan adanya pembayaran dari pihak ketiga terhadap perusahaan.
2. Aset Pajak tangguhan turun sebesar Rp 10.363.941.888 dikarenakan jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang.
3. Aset tetap dalam pembangunan turun sebesar Rp 5.249.611.497 dikarenakan adanya penjualan aset tetap dalam bangunan.
4. Akum. Penyusutan bangunan & prasarana bertambah sebesar Rp 1.984.070.280 dikarenakan penyusutan bangunan & prasarana merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.
5. Akum. Penyusutan mesin & peralatan bertambah sebesar Rp 14.581.040.184 dikarenakan penyusutan mesin & peralatan merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.
6. Akum. Penyusutan kendaraan bertambah sebesar Rp 413.724.455 dikarenakan penyusutan kendaraan merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.

7. Akum. Penyusutan kendaraan air bertambah sebesar Rp 653.812.098 dikarenakan penyusutan kendaraan air merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.
8. Akum. Penyusutan perlengkapan kantor bertambah sebesar Rp 202.274.712 dikarenakan penyusutan perlengkapan kantor merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.
9. Akum. Penyusutan udara & lemari es bertambah sebesar Rp 650.000 dikarenakan penyusutan merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran namun apabila penghasilan tersebut tidak dibebani dengan penyusutan maka kemungkinan laba bersih akan diperoleh bertambah besar lagi.
10. Utang Usaha kepada Pihak ketiga bertambah sebesar Rp 10.370.730.923 dikarenakan perusahaan meminjam uang kepada pihak ketiga dan menambah nilai kas perusahaan.
11. Utang Usaha Pihak berelasi bertambah sebesar Rp 12.286.675.876 dan menambah nilai kas perusahaan.
12. Utang pajak bertambah sebesar Rp 145.442.664 dikarenakan perusahaan belum membayar kewajiban pajaknya.
13. Biaya yang masih harus dibayar bertambah sebesar Rp 765.294.148 dikarenakan perusahaan masih memiliki kewajiban dalam membayar biaya operasional perusahaan sehingga menambah kas perusahaan.
14. Utang bank bertambah sebesar Rp 24.499.500.000 perusahaan meminjam kas pada bank untuk operasional perusahaan sehingga menambah kas perusahaan.
15. Liabilitas imbalan pasca kerja Rp 1.887.182.424 menambah kas perusahaan dikarenakan adanya liabilitas imbalan yang belum dibayarkan.
16. Modal revaluasi Rp 6.240.000.000 dikarenakan penilaian kembali atas aset tetap perusahaan sebagai akibat kenaikan nilai aset dipasaran.
17. Pengukuran kembali program imbalan kerja Rp 418.534.871 dan secara langsung menambah nilai kas.

Sedangkan pos-pos yang merupakan unsur kas berkurang adalah :

1. Beban tanaman ditangguhkan turun Rp 29.869.002 dikarenakan ada kas yang dikeluarkan untuk mengembangkan tanaman yang terletak di lokasi pabrik.
2. Piutang lain-lain bertambah Rp 359.044.282 dikarenakan perusahaan meminjamkan kasnya sehingga membuat kas perusahaan berkurang.
3. Persediaan bertambah Rp 38.354.846.327 dikarenakan persediaan dalam gudang belum terjual dan membuat persediaan barang jadi belum terjual.
4. Pajak dibayar di muka bertambah Rp 5.743.361.149 dikarenakan perusahaan membayar kewajiban pajaknya dan membuat kas perusahaan berkurang.
5. Biaya dibayar di muka bertambah Rp 812.796.221 dikarenakan adanya biaya yang harus di bayar di muka oleh perusahaan dan membuat kas berkurang.
6. Aset tersedia untuk dijual bertambah Rp 3.231.000.001 dikarenakan adanya pembelian aset oleh perusahaan dan membuat kas berkurang.
7. Tanah bertambah Rp 5.089.000.000 dikarenakan perusahaan membeli tanah dan membuat kas perusahaan berkurang.
8. Bangunan dan prasarana bertambah Rp 154.630.712 dikarenakan perusahaan menambah bangunan dan prasarannya sehingga membuat kas perusahaan berkurang.
9. Mesin dan peralatan bertambah Rp 37.290.807.416 dikarenakan adanya pembelian

- mesin dan peralatan perusahaan sehingga membuat kas berkurang.
10. Kendaraan bertambah Rp 3.157.117.092 sehingga perusahaan mengeluarkan kasnya untuk membeli kendaraan.
  11. Kendaraan Air bertambah Rp 1.762.159.735 dikarenakan perusahaan menambah kendaraan airnya dan membuat kas perusahaan berkurang.
  12. Perlengkapan kantor bertambah Rp 547.834.730 dikarenakan perusahaan membeli perlengkapan kantor untuk kebutuhan perusahaan sehingga kas perusahaan berkurang.
  13. Utang Pihak ketiga turun Rp 1.344.749.469 dikarenakan perusahaan membayar utangnya kepada pihak ketiga dan membuat kas berkurang.
  14. Utang pihak berelasi jangka panjang turun Rp 1.723.200.000 dikarenakan pelunasan utang kepada pihak berelasi sehingga kas perusahaan berkurang.
  15. Uang muka pelanggan turun Rp 29.704.465.577 sehingga mempengaruhi kas perusahaan.
  16. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Rp 865.431.604 dan mempengaruhi kas pada perusahaan.

## KESIMPULAN

Dari akhir penulisan ini yang berdasarkan dari pembahasan serta analisis yang telah dibahas dan dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber kas pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan kas sebesar Rp -338.652.449 dari sumber kas sebesar Rp 99.977.724.508 dan penggunaan kas sebesar Rp 130.170.313.317
2. Dapat dilihat dari kesimpulan diatas bahwa penurunan piutang disebabkan adanya pelunasan terhadap penjualan dan persediaan barang jadi berkurang dikarenakan adanya penjualan oleh perusahaan.
3. Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa PT. Tirta Mahakam Resources Tbk menggunakan kasnya untuk pembayaran pajak dan pembayaran hutang dan operasional lainnya.
4. Dapat disimpulkan dalam pembahasan diatas, bahwa sumber dan penggunaan kas pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan kas, maka hipotesis penulis dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2013, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2017, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Kamaludin, 2014, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, CV Mandar Maju, 2011, Bandung.
- S.Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, 2011, Jakarta
- Hery, 2015, *Pengantar Akuntansi*, PT Grasindo, Jakarta.
- Ramadhani Irma, 2017, *Akuntansi Dasar Jilid 2*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Jakarta.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2017, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi



- Pertama, PT Andi Offset, Yogyakarta.
- Hery, 2015, *Analisis Kinerja Manajemen*, PT Grasindo, Jakarta.
- Zaki Baridwan, 2014, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelpan, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- S.Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, *Analisis Laporan keuangan : Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, 2008, Yogyakarta.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, 2012, Yogyakarta.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, PT. Raja